

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak (*listening*), keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan membaca (*reading*), dan keterampilan menulis (*writing*). Keempat komponen tersebut saling berkaitan yang dilalui secara berurutan sebagai proses komunikasi. Menyimak dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Mendengar dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif atau menerima, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif atau menghasilkan (Widyantara & Rasna, 2020:114).

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh berdasarkan tingkat usia seseorang dari sejak dalam kandungan sampai ia lahir dan tumbuh menjadi anak-anak, maka komponen pertama yang dilalui yaitu belajar menyimak. Kemudian melanjutkan ke komponen kedua yaitu berbicara dari apa yang ia peroleh setelah menyimak. Setiap orang tua perlu memahami pentingnya berbahasa yang baik dan sopan terhadap anak-anak sebab apa yang dilakukan orang di sekitarnya akan menjadi tiruan atau imitasi bagi anak-anak. Dalam hal ini, siswa harus menguasai keempat komponen keterampilan berbahasa agar mereka terampil berbahasa di sekolah tidak hanya menekan pada teori saja.

Tetapi juga bagaimana agar siswa mampu menggunakan bahasa dan memahami fungsinya sebagai alat komunikasi.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis deskripsi. Menulis deskripsi merupakan keterampilan puncak dari semua aspek keterampilan berbahasa. Seseorang dikatakan terampil dalam menulis deskripsi apabila ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan penyusunan kata dan kalimat yang mudah dipahami dan dimaknai oleh pembaca. Menulis deskripsi sebagai sarana mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Artinya menulis deskripsi sebagai alat yang digunakan seseorang dalam menuangkan pemikiran atau perasaan dalam sebuah tulisan sehingga menulis deskripsi sangat bermanfaat (Susilo & Ramdiati, 2019:26).

Menulis deskripsi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki. Kegiatan menulis deskripsi biasa dilakukan di sekolah dasar, pada saat proses pembelajaran siswa senantiasa melakukan kegiatan menulis deskripsi. Siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis deskripsi agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan menulis deskripsi. kegiatan menulis deskripsi siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis deskripsi agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan menulis deskripsi (Cintiandini dkk, 2019:148).

Dari empat komponen keterampilan berbahasa, menulis deskripsi salah satu hal yang paling ditakuti atau tidak disenangi oleh siswa. Pada umumnya siswa selalu melakukan kegiatan menulis deskripsi sebab mendapat tugas dari

guru. Saat ini kebanyakan siswa merasa bosan dan malas untuk melakukan kegiatan menulis deskripsi. Sebab, siswa lebih sering menulis deskripsi tanpa melibatkan atau mengeluarkan ide atau gagasan mereka. Siswa juga mudah bosan menjalani proses pembelajaran apabila hanya duduk kemudian mencatat tulisan yang ada dipapan tulis atau dibuku. Hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga kelas menjadi kurang kondusif. Sejalan dengan hal tersebut, siswa juga kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Hal tersebut bukanlah kesalahan siswa. Melainkan salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi karna metode dan model yang diterapkan atau yang digunakan oleh guru kurang efektif dan juga guru kurang kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu untuk mengasa keterampilan menulis deskripsi siswa, sebagai seorang guru harus kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat siswa dalam dalam kegiatan menulis deskripsi.

Meningkatnya keterampilan siswa, ada salah satu metode yang dianggap efektif yaitu metode *round robin writing*. Metode *round robin writing* dianggap efektif karena merupakan metode yang berpusat pada siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan menulis deskripsi. Metode *round robin writing* merupakan metode *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang

menyenangkan.(Setiawan, 2018:42).

Metode *round robin writing* dianggap metode yang menyenangkan sebab metode ini tidak membuat siswa merasa bosan. Pada metode ini siswa tidak hanya dituntut untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak hanya menuntut siswa menulis deskripsi saja, tetapi siswa diajak untuk memahami dan memaknai proses belajar yang sebenarnya. Dalam hal ini guru memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya pada proses pembelajaran. terutama dalam hal menulis deskripsi, sebab metode *round robin writing* diprediksi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis deskripsi. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode *round robin writing* ini merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa belajar secara berkelompok. Serta metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam menulis deskripsi ide atau gagasan secara berantai, sehingga menjadikan siswa terampil dalam menulis deskripsi.

Hasil observasi di SD Negeri Kinandang Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan menjelaskan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas 4, beberapa siswa masih kurang dalam hal menulis deskripsi. Dari 24 jumlah siswa hanya ada 3 orang siswa yang terampil dalam menulis deskripsi karena dalam penulisan tidak sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia, seperti huruf kapital masih di tulis ditengah kata dengan alasan siswa untuk mempercantik atau memperindah tulisan. Beberapa siswa yang tidak bisa menulis deskripsi kembali isi cerita yang dibaca atau didengarnya. Siswa

belum mampu menulis deskripsi kalimat atau ungkapan sendiri dari hasil pengamatan gambar. Contohnya dalam hal mendeskripsikan gambar gunting. Siswa masih sulit untuk menceritakan atau mendeskripsikan gambar gunting melalui menulis deskripsi dengan tulisan yang sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia. Selain itu, guru juga tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu.

Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan dan malas untuk menjalani proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya menggunakan metode pembelajaran *round robin writing* untuk mengasah kembali pemahaman siswa tentang bagaimana siswa dapat menulis deskripsi atau mendeskripsikan suatu gambar, benda atau suatu hal yang di amati. Adapun judul penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui metode *round robin writing* pada siswa kelas IV SD Negeri Kinandang Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi masih rendah
3. Siswa kesulitan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis deskripsi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah penerapan metode *round robin writing* dapat meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Kinandang Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kinandang Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode *round robin writing*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan tersebut, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan metode *round robin writing* dapat meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Kinandang Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kinandang Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode *round robin writing*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk memilih dan menciptakan proses pembelajaran dalam membiasakan menulis deskripsi yang baik sehingga siswa terampil dalam menulis deskripsi.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran dalam menulis deskripsi, sehingga Siswa menjadi terampil dalam menulis deskripsi dan menjadikan siswa produktif.

F. Definisi Istilah

1. Menulis deskripsi adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau cerita ke dalam tulisan. Menulis deskripsi merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk berkomunikasi.
2. Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai tujuan. Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metodos* yang terdiri dari dua suku kata, yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.
3. *Round robin writing* adalah metode pembelajaran menulis yang dilakukan secara berkelompok atau berantai. Dalam metode ini, siswa secara aktif menulis di bagian-bagian terpisah dari sebuah karya sastra.